



SOAL SKUTER LISTRIK MASIH MARAK Pemkot: Semua Pihak Taati Aturan!

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta (Pemkot) terus berupaya agar aturan soal pelarangan skuter listrik di kawasan sumbu filosofi bisa ditaati oleh pihak-pihak terkait.

Tentunya penegakan aturan itu akan bisa dilakukan dengan baik apabila ada kesadaran dari pengelola skuter listrik dan masyarakat. Mengingat saat ini pemerintah sedang berfokus menata sumbu filosofi, karena kawasan itu akan diusulkan menjadi warisan budaya dunia tak benda. Bahkan pada Agustus mendatang, tim dari UNESCO dijadwalkan meninjau langsung kawasan Malioboro.

"Kami minta masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam upaya pengusulan itu dengan turut menjaga kenyamanan maupun keamanan pengunjung. Karena, dampak positif dari penetapan warisan budaya dunia juga akan dirasakan masyarakat luas. Untuk itu bagi pengelola skuter karena aturan larangannya sudah jelas dilarang jangan nekat. Tidak usah kucing-kucingan dengan petugas karena ini untuk kepentingan bersama," kata Penjabat Walikota Yogyakarta, Sumadi di Yogyakarta, Rabu (13/7).

Sumadi mengatakan, sejumlah upaya akan terus diupayakan oleh Pemkot supaya aturan yang ada bisa diterapkan dengan baik. Salah satu caranya Pemkot akan mengedepankan pendekatan persuasif dalam menyikapi keberadaan

persewaan skuter listrik di kawasan sumbu filosofi.

Dengan adanya pendekatan persuasif tersebut diharapkan, bisa muncul kesadaran bersama untuk menegakkan aturan soal skuter dan menjaga kenyamanan di kawasan sumbu filosofi.

"Saya kira saat ini yang terpenting adalah bagaimana ada keterpaduan penanganan skuter listrik dari Pemkot dan Pemda DIY. Karena persoalan ini tidak hanya menjadi tanggungjawab Pemda atau Pemkot. Karena kewajiban untuk mengawal kawasan sumbu filosofis yang akan diajukan menjadi warisan budaya dunia adalah tanggungjawab bersama," terang Sumadi.

Sebelumnya, Pemda DIY telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Gubernur DIY soal pelarangan skuter listrik di kawasan sumbu filosofi dengan merujuk Permenhub No 45/2022 tentang Kendaraan Tertentu dengan Penggerak Motor Listrik.

Meski sudah dilarang tapi pengelola skuter listrik tetap berusaha mencari celah agar tetap bisa beroperasi.

Sementara itu saat dimintai tanggapan soal adanya rencana operasional skuter listrik ke kawasan Kotabaru. Sumadi mengungkapkan, rencana soal itu masih memerlukan pembahasan, lebih lanjut mengingat kondisi ruas jalan di Kota Yogya yang tergolong sempit.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005